

JURNAL TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN EBOOK
“SERUNYA NAIK KERETA PRAMEKS”
DENGAN MEDIA BONEKA UNTUK ANAK-ANAK**



Oleh
Rossalynna Eva Angeleigh

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016

PENGESAHAN

Jurnal untuk Tugas Akhir dengan judul **‘PERANCANGAN EBOOK “SERUNYA NAIK KERETA PRAMEKS” DENGAN MEDIA BONEKA UNTUK ANAK-ANAK’** oleh Rossalynna Eva Angeleigh, NIM. 1112152024 Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Jurusan Desain, Institut Seni Indoneisa Yogyakarta, ini telah disahkan oleh Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual pada Februari 2016.



Ketua Program Studi DKV

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.
NIP. 19650209 199512 1 001

PERANCANGAN EBOOK “SERUNYA NAIK KERETA PRAMEKS” DENGAN MEDIA BONEKA UNTUK ANAK-ANAK

Rossalynna Eva Angeleigh

Program Studi Desain Komunikasi Visual
Jurusan Desain
Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2016

ABSTRAK

Kereta Api Prambanan Ekspres (Prameks) merupakan salah satu alternatif transportasi bebas macet dan ekonomis yang digunakan oleh warga Solo, Jogja, dan sekitarnya. Kemudahan dan efisiensi dalam menggunakan kereta api ini masih belum banyak disadari oleh masyarakat umum, sehingga perlu adanya edukasi sejak dini kepada anak-anak untuk mengenal lebih lanjut mengenai informasi Kereta Api Prameks. E-book interaktif ini berisi cerita perjalanan seorang anak perempuan dan kakaknya menggunakan kereta Prameks yang dilengkapi dengan video stopmotion, teks bacaan, dan dialog verbal. Dengan adanya *e-book* yang informatif dengan media boneka dirasa mampu untuk mengedukasi anak-anak khususnya pada kisaran umur 5 sampai dengan 12 tahun, untuk lebih mengenal Kereta Api Prameks dengan cara yang menyenangkan.

Kata Kunci : **Transportasi, Kereta api, Prameks, e-book, anak-anak**

ABSTRACT

Prambanan Express train (Prameks) is a traffic-free and economical transportation which commonly used by people in Solo, Jogja and surround. Unfortunately, there are still some people who does not aware of the simplicity and efficiency of this commuter line. Thus, there is an urge to give an early education especially to children to get them know more about Prambanan Express train. This interactive ebook contains a story of a young with her brother's journey using Prameks train and it is completed with stopmotion videos, subtitles and verbal dialogues. Through this informative puppet ebook, the writer aims to help the 5-12 year old children to get to know more about Prameks train in a fun way.

*Key words: **Transportation, Train, Prameks, Ebook, children***

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Transportasi umum merupakan angkutan penumpang yang dilakukan dengan sistem sewa atau bayar dan memiliki tujuan untuk memberikan pelayanan transportasi kepada masyarakat umum yang aman, cepat, murah, nyaman, membuka lapangan kerja dan juga untuk mengurangi volume lalu lintas kendaraan pribadi. Salah satu jenis transportasi umum itu adalah kereta api.

Kereta api merupakan salah satu kendaraan umum yang umumnya terdiri dari lokomotif dan rangkaian kereta atau gerbong. Rangkaian kereta atau gerbong tersebut berukuran relative luas sehingga mampu memuat penumpang maupun barang dalam skala besar. Karena sifatnya sebagai angkutan massal efektif, beberapa Negara memanfaatkannya secara maksimal sebagai alat transportasi utama angkutan darat baik di dalam kota, antarkota, maupun antar negara.

Salah satu kereta api yang banyak digunakan masyarakat saat ini adalah kereta api jarak pendek, salah satunya adalah kereta api Prambanan Ekspres (Prameks) yang memiliki rute Kutoarjo-Jogja-Solo (PP). Kereta api jarak pendek adalah sebuah layanan transportasi kereta api penumpang antara pusat kota dan pinggiran kota yang menarik sejumlah besar orang yang melakukan perjalanan.

Penggunaan kereta api jarak pendek menjadi populer saat ini, dengan meningkatnya perhatian publik terhadap kemacetan, ketergantungan terhadap bahan bakar fosil, dan masalah keamanan berkendara di jalan maka sebagian besar orang lebih memilih layanan kereta api jarak pendek sebagai transportasi alternatif.

Pemerintah sudah menyediakan kendaraan umum yang bias digunakan sebagai transportasi alternatif yang lebih cepat, aman dan murah salah satunya yaitu kereta api. Namun, ternyata saat ini masih banyak orang yang memilih menggunakan kendaraan pribadi seperti mobil dan motor sebagai sarana berkendara. Padahal semakin banyak orang yang menggunakan kendaraan pribadi sebagai transportasi dapat menyebabkan keadaan lalu-lintas menjadi tidak kondusif.

Berangkat dari pernyataan tersebut maka akan dirancang media pengenalan kereta api kepada anak-anak sejak dini. Perancangan ini bekerjasama dengan pihak PT. Kereta Api Indonesia untuk menggali informasi tentang berbagai pertanyaan yang ada di benak anak-anak tentang kereta api, yang nantinya akan dituangkan dalam sebuah *e-book* yang akan memuat pengetahuan dan pengalaman inspiratif dari pekerja dan penumpang kereta api Prambanan Ekspres.

Perancangan ini menggunakan *e-book* sebagai media komunikasi visual karena selain lebih praktis, dari segi artistik *e-book* dirasa memiliki nilai keunikan tersendiri karena dapat mencantumkan visual yang lebih menarik dan interaktif sehingga pesan dapat tersampaikan kepada *target audience* dengan tepat. *E-book* ini nantinya akan berisi bermacam-macam informasi tentang penggunaan kereta api khususnya Prameks, suasana di dalam kereta Prameks, siapa saja yang bekerja di dalamnya dan berbagai pengalaman para penumpang kereta Prameks tersebut. Visualisasi yang digunakan dalam *e-book* ini adalah boneka yang sebagian akan difoto dan dibuat video dengan teknik *stopmotion*, dengan deskripsi informasi yang dikemas dengan bahasa yang mudah dipahami.

2. Rumusan dan Tujuan Penelitian
 - a. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang *e-book* “serunya naik kereta Prameks” dengan media boneka yang komunikatif dan nyaman untuk dibaca, sehingga akan menarik minat anak-anak untuk lebih mengenal dan mengetahui tentang kereta api sebagai transportasi massal / publik?

b. Tujuan Penelitian

- 1) Membuat *e-book* yang dapat menggambarkan secara komunikatif tentang kereta api Prameks kepada anak-anak.
- 2) Memperoleh cara penyampaian pesan yang komunikatif sehingga anak-anak bisa lebih mudah dan tertarik untuk mengenal tentang kereta api Prameks, terutama sebagai transportasi massal / publik.

3. Teori dan Metode Penelitian

a. Teori Penelitian

Teori yang digunakan dalam penelitian ini berupa teori komunikasi massa yang dikembangkan oleh seorang ilmuwan politik dari Amerika Serikat yang bernama Harold D. Lasswell yang menyatakan bahwa cara terbaik menyampaikan kegiatan komunikasi ialah dengan menjawab pertanyaan “*Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?* (siapa mengatakan apa dengan cara apa kepada siapa dengan efek bagaimana?)”.

b. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang menitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah. Metode deskriptif ini dimulai dengan mengumpulkan informasi aktual mengenai penggunaan kereta Prameks secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.

Tahap berikutnya adalah menentukan elemen-elemen yang terdapat dalam *e-book*. Elemen yang dimaksud adalah judul *e-book*, pemilihan warna, tipografi (bentuk *typeface* yang digunakan), ilustrasi (karakter (pembahasan karakter *e-book* secara umum) dan *setting* (tempat lokasi kejadian)) dan jenis narasi.

Tahap berikutnya adalah menentukan adegan-adegan yang berlangsung dalam *e-book* dan menentukan adegan-adegan yang berperan di dalamnya.

B. Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Cerita dan Plot

Cerita pada *e-book* ini memberikan gambaran dari awal kisah hingga akhir, yang dibagi menjadi beberapa plot, yaitu :

- a. Bab 1 : Opening
- b. Bab 2 : Di Stasiun Tugu Yogyakarta
- c. Bab 3 : Perjalanan dengan kereta Prameks
- d. Bab 4 : Di Stasiun Solo Balapan (closing)

Cerita yang digunakan dari dua sampel *e-book* yaitu Frozen dan Pak Lebai merupakan kisah yang mempunyai alur cerita dari awal hingga akhir. Kejadian tersebut berhubungan dengan kekuatan yang besar, rasa penyesalan dan keinginan untuk memperbaiki kesalahan tersebut. Pada kedua

komik tersebut ditemukan pula tema berupa reinkarnasi, karena tokoh menginginkan masalah tersebut terselesaikan secara sempurna.

Cerita yang disuguhkan oleh kedua e-book tersebut dimulai dengan pengenalan tokoh, masalah yang harus dipecahkan, upaya yang harus dilakukan untuk menggapai sebuah tujuan, hingga sampai ke tujuan.

2. Struktur Narasi

Narasi yang digunakan pada *e-book* ini merupakan narasi audial yang dibacakan oleh masing-masing karakter.

<i>No</i>	<i>Story Picture</i>	<i>Description Dialogue</i>
1.	Pemeran utama yaitu Anak Perempuan (Adik) memperkenalkan diri	Mega: Hai teman-teman namaku Mega. Umurku 7 tahun. Aku tinggal di Jogjakarta dan hari ini aku akan berkunjung ke rumah nenekku di Solo. Tapi aku tidak sendirian. Aku akan pergi bersama kakak ku, Satria
2.	Adik menjelaskan bahwa ia akan berkunjung ke rumah neneknya di kota Solo. Bertanya kepada pembaca (mempertanyakan) jasa transportasi apa yang recommended untuk dipakai ke kota Solo yang aman dan nyaman.	Mega: Aku rindu dengan nenek, maka dari itu hari ini aku memutuskan untuk mengunjunginya. Tapi aku bingung, bagaimana caranya agar aku sampai ke sana? Aku mencari transportasi yang cepat dan nyaman. Apakah kalian tahu transportasi apa yang sebaiknya aku gunakan?
3.	Perbandingan jasa transportasi	Mega: Jika naik kendaraan beroda, seperti bis dan mobil, akan menghabiskan waktu yang lama. Jalanan begitu padat dan ramai, kita bisa terkena macet. Kalau naik pesawat menghabiskan banyak uang. Kalau naik kereta kita bisa sampai lebih cepat dan tidak kena macet. Apa transportasi yang harus aku pilih?
4.	Kakak muncul dan menjelaskan jasa transportasi yang kereta api Prameks yang recommended pada adik dan pembaca.	Satria: Naik kereta api Prameks (Prambanan Ekspres) saja! Prameks adalah kereta api kelas ekonomi khusus untuk perjalanan pulang pergi tujuan Jogja-Solo.
5.	Idem di atas	Tiket Prameks tidak mahal, hanya Rp 8000. Naik Prameks juga lebih cepat, hanya memakan waktu 50 menit. Kita juga tidak kena macet. Jadi yuk pilih Prameks saja!
6.	Kakak dan Adik sampai di stasiun dan antri untuk membeli tiket	Tidak ada dialog hanya gambar
7.	Transaksi membeli tiket dengan	Satria:

	petugas loket	Mbak, kami mau membeli tiket Prameks tujuan Solo untuk dua orang. Petugas: Silahkan, ini tiket dengan tujuan Solo untuk dua orang. Satria: Terima Kasih.
8.	Mengecap tiket kepada petugas pemeriksaan tiket agar bisa masuk ke peron	Petugas : Selamat siang adik-adik, kalian mau kemana? Mega : Selamat siang bapak, kami mau ke Solo! Petugas : Oh, naik kereta Prameks ya? Satria : Iya, Pak. Petugas : Baiklah, saya cap dulu tiketnya. Silakan ditunggu dulu di ruang tunggu ya, kereta Prameks akan datang 10 menit lagi di peron 2. Mega dan Satria : Terimakasih bapak!
9.	Menunggu kereta api Prameks datang. Adik bertanya kepada kakaknya.	Mega: Kereta Prameks warnanya apa kak?
10.	Kakak menjawab dan menjelaskan jawaban kepada Adik dan pembaca	Satria: Kereta api Prameks nomor 1 warnanya kuning dan Ungu. Kereta Prameks nomor 2 warnanya campuran silver, merah, hijau dan biru. Nanti keretanya akan datang dari arah barat menuju timur. Kereta api Prameks 1 juga memiliki gerbong khusus perempuan lho.
11.	Pengumuman bahwa kereta akan segera tiba. Penumpang bersiap-siap untuk menuju jalur/peron 2	Pengumuman: Kereta api Prambanan Ekspres (Prameks) tujuan Solo Balapan akan segera tiba. Calon penumpang diharapkan segera mempersiapkan diri di peron 2.
12.	Satpam memberi peringatan kepada calon penumpang untuk berdiri di belakang garis kuning. Kereta api Prameks datang.	Satpam: Kereta api Prameks akan segera tiba. Bagi calon penumpang tolong berdiri di belakang garis kuning demi keselamatan.
13.	Kereta Prameks datang di stasiun Tugu Jogjakarta dan memperkenalkan diri	Prameks : Halo namaku Prameks atau Prambanan Ekspres. Aku adalah kereta api yang beroperasi di rute Jogja-Kutoarjo-Solo. Mari silahkan naik , aku akan

		mengantarmu sampai tujuan dengan cepat, aman dan nyaman.
14.	Pintu kereta terbuka dan penumpang masuk ke dalam kereta	<i>Tidak ada dialog hanya gambar</i>
15.	Para penumpang menempatkan diri di dalam kereta. Kakak menjelaskan kepada Adik mengapa di Prameks tidak menggunakan nomor kursi.	Mega: Kita duduk dimana kak? Satria: Karena tidak ada nomor kursi yang tercantum dalam tiket, maka di kereta ini kita bebas untuk duduk dimana saja.
16.	Para penumpang duduk bebas dan 'sembarangan'	Tidak ada dialog hanya gambar
17.	Kakak menjelaskan kepada Adik mengenai sign system	Satria: Di kereta api Prameks, kita harus menghormati orang yang lebih membutuhkan kursi. Mega: Orang seperti apa kak? Satria: Mereka yang sudah tua, wanita hamil, dan ibu menyusui bersama bayinya. Jika mereka tidak mendapatkan tempat duduk, kita harus memberikan tempat duduk kita untuk mereka.
18.	Kereta api Prameks sampai ke stasiun Maguwoharjo Kakak menjelaskan tentang stasiun Maguwo.	Prameks: Sekarang kita sampai di stasiun Maguwoharjo. Kamu bisa melihat ada pesawat yang akan melakukan lepas landas dan juga pendaratan di bandara Adisucipto Pesawat terbang: Halo Prameks !selamat melakukan perjalanan. Hati-hati di jalan. Satria: Stasiun Maguwo adalah stasiun terakhir di Jogja, tempatnya menjadi satu dengan bandara Adisucipto. Stasiun Maguwo menghubungkan sarana transportasi umum darat, kereta api dan pesawat terbang.
19.	(GAMES) (Adik bertanya kepada pembaca) (pesawat melambatkan sayap)	Mega: Halo teman-teman apakah kamu melihat pesawat terbang ?dimanakah pesawat terbang itu berada ? bisa kah kamu memberitahuku dimana pesawat terbang itu berada ? Oh iya, itu dia.
20.	Kereta kembali melanjutkan perjalanan	<i>Tidak ada dialog hanya gambar</i>

21.	Adik bertanya tentang siapa yang mengemudikan kereta api ini	<p>Mega: Kak, siapakah yang mengemudikan kereta api ini?</p> <p>Satria: Masinis, dik. Masinis adalah orang yang bertugas mengemudikan kereta api</p>
22.	Masinis memperkenalkan dirinya kepada Adik dan pembaca	<p>Masinis : Halo dik , saya adalah seorang masinis yang mengemudikan kereta api ini, tugas saya adalah untuk menjaga agar kereta api Prameks ini berjalan tetap pada jalurnya hingga sampai ke tujuan.</p>
23.	<p>Di tengah perjalanan Prameks melewati jalan raya dan pintu palang perlintasan pun ditutup dan kendaraan lain berhenti.</p> <p>Saat Prameks melintasi jalan raya dan pintu palang perlintasan tertutup. Mega bertanya kepada kakaknya.</p>	<p>Mobil : hei ada kereta Prameks sedang melintas, ayo kita berhenti dulu.</p> <p>Prameks : Halo semuanya..</p> <p>Kendaraan lain : Halo Prameks..hati-hati di jalan.</p> <p>Mega: Kak Satria kenapa pintu palang perlintasan harus ditutup saat kereta api melintasi jalan raya ?</p> <p>Satria: saat kereta api melintasi jalan raya, pintu palang perlintasan harus ditutup. Gunanya adalah untuk mencegah terjadinya kecelakaan kereta api dengan kendaraan lain yang sedang melintasi jalan raya.</p>
24.	Mega berimajinasi menjadi seorang ratu yang menaiki kereta ajaib dan setiap orang yang dilewatinya akan berhenti dan memperhatikannya. Sama halnya ketika kereta api lewat semua kendaraan berhenti.	<p>Mega: Waaaaah.... Spesial sekali ya menjadi penumpang kereta api. Rasanya seperti ratu, yang menggunakan mahkota, dan tongkat sihir, lalu naik kereta ajaib bersayap. Setiap orang yang aku lewati pasti akan berhenti dan memperhatikanku!</p>
25.	Kereta Prameks melaju dari jogja menuju ke Solo.	<p>Prameks : Sekarang kita dalam perjalanan menuju kota Solo. Kita akan melewati banyak pemandangan indah di sepanjang perjalanan, dan jangan lupa siapkan tiketmu karena petugas kereta api akan memeriksanya di dalam perjalanan ini.</p>
26.	Mega melihat ke arah luar kereta menikmati pemandangan dan mengucapkan selamat tinggal kepada segala sesuatu yang ditinggalkan keretanya.	<p>Mega: Wooooow.... Dadah pohon.. Dadah sawah.. Dadah burung.. Dadah rumah..</p>

27.	Bapak petugas kereta api datang untuk mengecek tiket para penumpang	<p>Petugas : Selamat sore adik-adik. Boleh saya cek tiketnya?</p> <p>Mega : Ini, pak.</p> <p>Petugas : Turun dimana, dik?</p> <p>Satria : Stasiun Solo Balapan, Pak.</p> <p>Petugas : Oh begitu. Ini tiketnya. Terimakasih ya. Selamat menikmati perjalanan.</p>
28.	Adik bertanya mengenai check ticketing	<p>Mega: Kak, apa yang baru saja dilakukan oleh bapak-bapak tadi?</p> <p>Satria: Itu namanya check ticketing. Tiket kita diperiksa untuk memastikan bahwa kita tidak salah naik kereta. Kita juga ditanyakan akan turun dimana, sehingga nanti kita bisa diingatkan oleh petugas jika sudah akan sampai tempat tujuan.</p>
29.	Adik bertanya pada Kakak kapan perjalanan kereta api ini akan berakhir	<p>Mega: Kakak, kita turun dimana? Kapan kita sampai?</p> <p>Satria: Kita turun di stasiun Balapan Solo. Sebentar lagi kita sampai.</p>
30.	Ada seorang ibu yang bertanya pada si Adik tentang arah tujuannya	<p>Ibu: Halo adik kecil, kamu manis sekali, hendak pergi kemana?</p> <p>Mega: Saya mau pergi ke Solo, Bu, ke rumah nenek.</p> <p>Ibu: Wah sama, ibu juga mau ke Solo. Hendak turun dimana adik kecil?</p> <p>Mega: Kata kak Satria kami turun di stasiun Solo Balapan, Bu. Iya kan, kak?</p> <p>Satria : Iya dik.</p>
31.	Petugas tiket memberikan informasi bahwa sebentar lagi kereta api akan segera sampai di stasiun tujuan Solo Balapan	<p>Petugas: Bagi para penumpang dengan tujuan Solo, stasiun Solo Balapan, silahkan mempersiapkan diri karena kereta akan segera sampai.</p>
32.	Kakak mengajak adik untuk bersiap-siap turun dari kereta	<p>Satria: Ayo, dik. Kita sudah hampir sampai. Kita harus bersiap-siap supaya tidak</p>

		terbawa ke stasiun berikutnya.
33.	Kakak dan adik bersiap di depan pintu	Tidak ada dialog hanya gambar
34.	Kereta berhenti	Prameks: Kita sudah sampai di stasiun Solo Balapan silahkan turun dengan hati-hati dan jangan lupa untuk mengecek barang bawaan anda jangan sampai ada yang tertinggal. Semoga perjalanan anda menyenangkan. Terima kasih sudah menggunakan Prameks.
35.	Kakak dan adik turun dari kereta api	Satria: Nah, kita sudah sampai di stasiun Solo Balapan. Ayo kita turun. Mega: Asyik, akhirnya kita sampai. Wah, cepat ya kak kalau naik kereta api Prameks. Nanti kita kembali ke Jogja naik Prameks lagi ya kak. Satria: Tentu saja, dik.
36.	Kakak dan adik keluar dari stasiun	Mega : Ye ye ye ye ye! Seru banget naik kereta Prameks! Ye ye ye ye ye! Mari ke rumah nenek!
37.	Kesimpulan	Mega : Teman-teman kalian harus mencoba naik kereta Prameks ini, karena sangat seru dan menyenangkan! Kalian bisa melihat pemandangan yang indah selama perjalanan, bertemu dengan orang-orang baru yang baik, dan sampai ke tujuannya cepat sekali loh! Ayo, ayo, naik kereta Prameks!

3. Elemen E-book

a. Penentuan Judul *E-book*

Judul yang dipilih dalam perancangan *e-book* ini adalah “Serunya Naik Kereta Api Prameks” karena isi pokok *e-book* tersebut yang menggambarkan bagaimana keseruan dan keasyikan pengalaman perjalanan seorang tokoh boneka menggunakan kereta api prameks.

b. Pemilihan Warna

Perancangan *e-book* ini memiliki target sasaran anak-anak, maka agar menarik minat mereka akan dipilih warna-warna cerah seperti merah, kuning, hijau, biru, oranye, merah muda, dan lain sebagainya namun diaplikasikan dengan sederhana agar tidak terlalu mencolok mata.

c. Tipografi

Jenis huruf yang akan digunakan dalam perancangan *e-book* ini adalah jenis huruf tanpa kait / *sans serif* yang bersifat tegas, fungsional, dan

modern. Sehingga tetap mudah dibaca apabila bersanding dengan foto-foto dan juga warna *layout* yang cerah. Sedangkan untuk pemilihan huruf pada cover *e-book* akan menggunakan huruf yang memiliki kriteria nilai estetis namun tetap readable. Maka huruf yang akan dipilih adalah sebagai berikut:

1) *Font* untuk sampul *e-book*

Jenis huruf yang akan dipakai pada sampul *e-book* ini adalah huruf buatan sendiri.

GERUNYA
NAIK
KERETA PRAMEKS

2) *Font* untuk isi teks *e-book*

Jenis huruf yang akan dipakai pada isi *e-book* ini adalah:

Dk Lemon Yellow Sun

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

1234567890!@\$(,./?;:"

d. Ilustrasi

Ilustrasi yang akan digunakan dalam perancangan *e-book* ini adalah :

1) Boneka Flanel

Tokoh-tokoh yang terdapat dalam *e-book* ini merupakan boneka flanel.

a) Boneka karakter Mega

Mega adalah tokoh utama yang berperan sebagai seorang adik perempuan yang ingin mengunjungi neneknya di kota Solo.

b) Boneka karakter kakak Satria

Kakak Satria adalah tokoh utama kedua yang berperan sebagai kakak dari Mega yang akan menemani dan membantu Mega mengenal dan mengetahui cara menuju kota Solo dengan menggunakan kereta api Prameks.

c) Boneka karakter petugas loket

Petugas loket berperan melayani penjualan tiket di stasiun.

d) Boneka karakter petugas cek tiket di stasiun

Boneka karakter ini berperan mengecek tiket setiap orang yang akan memasuki wilayah dalam stasiun atau peron. Apakah orang-orang membawa tiketnya atau tidak, kereta apakah yang akan dinaiki, dan mengecek tanda pengenal (KTP) setiap orang yang mau masuk ke dalam stasiun. Kemudian apabila semua lengkap, tiket di cap, lalu petugas menunjukkan kereta tersebut ada di peron berapa.

e) Boneka karakter penjaga stasiun kereta api

Boneka karakter ini berperan membuka pintu gerbang menuju peron ketika kereta akan datang, mengingatkan para calon penumpang yang sedang menunggu kereta datang untuk berdiri di belakang garis kuning lantai peron demi keselamatan, dan yang terakhir mengingatkan para calon penumpang untuk mendahulukan orang-orang yang keluar dari kereta tersebut.

f) Boneka karakter masinis

- Boneka karakter ini berperan menjalankan kereta Prameks.
- g) Boneka karakter petugas cek tiket di gerbong
Boneka karakter ini berperan mengecek tiket para penumpang yang ada dalam kereta, apabila sudah benar tiket akan ditandai dengan alat pembolong kertas.
- h) Boneka karakter ibu penumpang
Seorang ibu penumpang kereta yang sama dengan Mega dan kakak Satria, berperan menyapa dan mengajak ngobrol Mega.
- 2) Miniatur kereta api Prameks, stasiun Tugu dan stasiun Solo Balapan
Miniatur ini dibuat dari bahan infraboard tebal yang dilapisi dengan kain flanel sehingga bisa kokoh berdiri dan tidak bergerak dalam proses pengambilan gambar untuk video stopmotion.
- Miniatur Stasiun Tugu Yogyakarta
 - Miniatur Kereta Api Prambanan Ekspres
 - Miniatur Pesawat Terbang
 - Miniatur Stasiun Solo Balapan
- 3) Background pemandangan
Background pemandangan akan dibuat dengan bahan infraboard tebal yang dilapisi dengan kain flanel sehingga bisa kokoh berdiri dan tidak bergerak dalam proses pengambilan gambar untuk video stopmotion.
- Stasiun Lempuyangan
 - Stasiun Maguwo
 - Stasiun Klaten
 - Stasiun Purwosari
 - Gunung
 - Sawah
 - Bandara
 - Lampu lalu lintas
- e. Distribusi Halaman
Jumlah halaman akan didapatkan setelah menyusun teks dan materi ilustrasi sesuai kebutuhan, maka akan dapat diperkirakan jumlah halaman dalam *e-book* ini. Dalam perancangan ini diperkirakan akan ada sekitar 77 halaman.
- f. Tata Letak / *Layout* dan *Grid System*
Pertimbangan dasar dalam menentukan bidang layout adalah perbandingan margin dalam, margin atas, margin luar dan margin bawah, yang dihitung dari tepi ukuran buku. Perbandingan margin yang lazim digunakan adalah 2:2:2:2 cm.
- g. Pengolahan Materi Bahasa
Materi bahasa pada teks yang akan digunakan dalam perancangan *e-book* ini menggunakan bahasa Indonesia yang biasa dipakai dalam kehidupan sehari-hari sehingga mudah dimengerti oleh anak-anak sebagai target sasaran perancangan ini. Cerita yang disampaikan adalah rangkuman dari pengalaman beberapa penumpang kereta api prameks yang disimpulkan dalam cerita fiksi.
- h. Teknik Produksi
- Sampul *E-book*

Pada sampul *e-book* perancangan ini akan menggunakan desain kolase dengan gambar boneka tokoh utama dan kereta prameks, dengan latar belakang pemandangan.

2) Isi *E-book*

Isi *e-book* ini akan disusun dengan video stopmotion dan teks pada setiap halamannya sesuai dengan alur cerita yang telah dirancang. Pada setiap halaman tersebut setiap teks dapat dibaca sendiri atau hanya mendengarkan suara *dubbing* yang membacakan teks tersebut.

3) Format *E-book*

E-book ini akan dibuat dengan menggunakan format *.exe* berukuran 1024 x 768 pixels dengan jumlah 74 halaman. Ukuran ini memungkinkan efisiensi keterbacaan dan kejelasan dalam menampilkan pada monitor komputer ataupun laptop.

i. Proses Produksi

Deskripsi pengolahan produksi adalah sebagai berikut:

1) *Text Editing*

Bahan : materi cerita perjalanan dengan kereta api Prameks
Proses : menggunakan software Microsoft Office Word 2010

2) Pembuatan Tokoh Boneka dan *Background Setting*

Bahan : kain flanel
Proses : menjahit dan merekatkan dengan lem / *handmade*

3) *Image Editing*

Bahan : foto-foto yang telah dibuat dan dikurasi
Proses: menggunakan software Adobe Photoshop CS6

4) *Stopmotion Editing*

Bahan : foto-foto yang telah dibuat dan dikurasi
Proses : menggunakan software Adobe Premiere Pro CS6

5) *Layout*

Bahan : Materi naskah, unsur grafis, dan ilustrasi (foto dan stopmotion)
Proses : menggunakan software Adobe InDesign CS6

6) *Finishing Touch*

Bahan : Hasil akhir penyusunan layout semua materi yang telah dipilih
Proses : menggunakan software Kvisoft FlipBook Maker Pro 4

C. Kesimpulan

Proses pembelajaran tidak dapat dibatasi dengan menggunakan satu cara penyampaian saja, proses pembelajaran akan menjadi semakin menarik apabila tema dengan media yang digunakan dapat saling mendukung dan mampu menyampaikan pesan kepada *target audience* dengan maksimal. Seperti halnya dalam menyampaikan pengenalan suatu obyek transportasi kepada anak-anak dibawah umur 12 tahun dapat menjadi suatu pemaparan yang membosankan untuk dibahas maka diperlukan pemecahan untuk hal tersebut yaitu dengan mengemas pemberian edukasi dengan media *e-book* interaktif dengan tokoh-tokohnya yang terbuat dari boneka, dengan media animasi stopmotion di

dalamnya, dan audio visual sehingga proses edukasi akan lebih menyenangkan dan mudah dipahami untuk anak-anak.

E-book interaktif merupakan media komunikasi yang memiliki berbagai kelebihan diantaranya menarik dan tidak membosankan, mampu menyampaikan pesan dengan maksimal, dan mampu merangsang *target audience* khususnya anak-anak untuk merespon apa yang harus dilakukan pada setiap halaman. Namun, proses pembuatannya pun tidak mudah. Butuh persiapan dan konsep yang matang untuk membuat *e-book* interaktif agar pesan yang disampaikan akan diterima dengan maksimal, karena menarik saja tidak cukup.

D. Daftar Pustaka

- [1] M. Iqbal Hasan, 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- [2] Mulyana, Deddy. 2003. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

